



## MASIH DIPANDANG SEBELAH MATA

# Belum Semua Sekolah Punya Klub Sepeda

**YOGYA (KR)** - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mendorong setiap sekolah memiliki klub sepeda bagi siswa-siswanya. Saat ini baru 50 persen sekolah yang telah mempunyai klub sepeda. Karena, alat transportasi sepeda masih dipandang sebelah mata oleh sebagian siswa.

Hal itu disampaikan Kasi Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Budi Santosa di sela acara penyambutan Dalas Cycling Club Surabaya, Minggu (19/7) di Rumah Dinas Walikota. "Belum semua sekolah memiliki klub sepeda karena sepeda masih dipandang sebelah mata. Padahal manfaat bersepeda banyak sekali," katanya.

Ia menjelaskan pembentukan klub sepeda harus berdasarkan kesadaran siswa untuk menjadikan sepeda alat transportasi murah, sehat dan efisien. Karena ruh dari program segosegawe adalah kesadaran bukan paksaan. Karena itu, Dinas Pendidikan terus menyosialisasi-

sikan ke sekolah-sekolah dan mendapat reaksi bagus.

"Kemarin banyak sekolah mengisi kegiatan masa orientasi dengan bersepeda mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Beberapa sekolah juga sekaligus melaunching klub sepeda sekolah," kata Budi.

Untuk mendukung percepatan pembentukan klub sepeda siswa di sekolah pihaknya akan mengadakan kegiatan bersepeda mengunjungi heritage di Kota Yogya. Hal ini dilakukan agar siswa-siswa terbiasa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi siswa.

Menurut Budi, potensi pembentukan klub sepeda siswa di sekolah cukup besar,

ia mencontohkan saat ini banyak anak-anak SMK yang menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Terlebih Pemkot Yogya juga melengkapi fasilitas untuk para pengguna sepeda, seperti jalur alternatif yang diharapkan bisa membantu dan memudahkan siswa.

"Kalau klub sepeda guru-guru sudah banyak baik di sekolah negeri maupun swasta, yang perlu ditingkatkan adalah klub sepeda siswa. Masih banyak anak-anak yang gengsi menggunakan sepeda ke sekolah. Padahal kalau mereka paham manfaatnya sangat besar," imbuhnya.

Kedatangan Dalas Cycling Club Surabaya (DCCS) me-

ngunjungi Kota Yogyakarta untuk melihat langsung program sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe (segosegawe). Rombongan touring yang telah menempuh jarak 400 Km dari Surabaya diterima Koordinator Segosegawe Dra Yulia Listianingsih didampingi Kabag Humas dan Informasi Herman Edy Sulistio SH serta anggota Bike To Work Yogya.

Salah satu peserta tur, M Makki mengatakan pihaknya sangat terkesan dengan pelaksanaan segosegawe Pemkot Yogyakarta. Dalam perjalanannya ke Yogyakarta, DCCS tidak mengalami gangguan sehingga berjalan lancar. Mereka berangkat dari Surabaya Sabtu (18/7) pagi sampai di Solo Sabtu malam dilanjutkan istirahat, perjalanan ke Yogya dilanjutkan Minggu pagi.

Anggota Komunitas Bike

To Work Jakarta, Nirwana Saloka menambahkan pihaknya sangat tertarik dengan program *green map* atau peta jalur sepeda yang telah dikembangkan di Kota Yogyakarta. "Kami terkesan dengan adanya petunjuk jalur-jalur sepeda di Kota Yogyakarta ini sebagai bagian dari pembuatan *green map*. Jakarta yang lebih dulu menggagas Bike To Work pun sampai saat ini belum bisa mewujudkan jalur sepeda ini," katanya.

Sementara itu Koordinator Segosegawe Dra Yulia Listianingsih menjelaskan program segosegawe bukan merupakan upaya untuk bernostalgia bahwa Yogyakarta pernah menjadi kota sepeda, namun mempunyai visi jauh ke depan sebagai jawaban atas upaya untuk menjaga bumi dari *global warming*.

(Nik)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005